

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan luas daratan sebesar 290.000 km² dan luas perairan sebesar 6.400.000 km². Berdasarkan luas perairan tersebut maka dibutuhkan adanya sarana dan prasarana di bidang industri transportasi laut. Industri ini nantinya dapat menunjang dan memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan ekonomi nasional terutama di sektor industri kelautan Indonesia.

Untuk menunjang perkembangan dibidang industri transportasi laut maka dibutuhkan adanya industri galangan kapal (*shipyard*). Industri ini memiliki karakteristik sebagai industri padat karya, padat modal dan teknologi. Galangan kapal merupakan bangunan atau tempat yang terletak ditepi pantai/ laut atau ditepi sungai yang dekat dengan lalu lintas pelayaran yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan proses pembangunan kapal (*New Building*), perbaikan kapal (*ship repair*), perubahan bentuk dan tipe kapal (*Conversion*) serta pemeliharaan kapal (*Maintenance*).

Dengan semakin banyaknya jumlah kapal yang beroperasi di Indonesia, maka dibutuhkan adanya industri reparasi kapal, karena kapal membutuhkan perawatan dan perbaikan secara berkala. Galangan kapal mempunyai fasilitas untuk menaikkan kapal ke darat saat kapal akan diperbaiki dan fasilitas untuk meluncurkan kapal ke perairan saat kapal itu telah selesai dibangun atau diperbaiki, fasilitas tersebut berupa Dok.

PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (DKB) Jakarta Galangan I merupakan badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pembangunan kapal baru, pemeliharaan dan perbaikan (*docking*) sejak tahun 1991 hingga kini. Tentunya demi menjaga mutu dan kualitas perusahaan untuk mengambil pelanggan pasar mereka terus melakukan peningkatan dari segi fasilitas, kecepatan reparasi, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan. Untuk itu peningkatan kualitas dari segi waktu dan biaya menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha industri galangan kapal.

Pada saat ini PT DKB Jakarta Galangan I masih menggunakan metode

konvensional, sehingga perhitungan biaya reparasi kapal masih dalam bentuk asumsi sehingga menyebabkan perbedaan angka biaya untuk tiap pesanan. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan *Activity Based Costing* (ABC). Metode ini adalah metode perhitungan yang menghasilkan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang membuat biaya menjadi meningkat.

Menurut Didik Distyobudi (2008) *ABC System* adalah sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas, untuk memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. Dimana nantinya akan dilakukan identifikasi terhadap aktivitas dan informasi tentang aktivitas, pembebanan biaya atau sumber daya dan pembebanan aktifitas ke obyek biaya. Sehingga nanti akan dihasilkan basis data dapat memberikan informasi biaya yang tepat pada setiap aktifitas reparasi kapal. Dan memberikan informasi *overhead cost* yang lebih akurat, menjadi tidak mahal untuk diterapkan (Garrison et al, 2006, p. 316).

Kapal Ferry PORTLINK III (IMO 8604333) merupakan salah satu kapal dengan rute Merak - Bakauheni dengan kapasitas 15.351 GT. Kapal tersebut adalah jenis kapal yang digunakan untuk transportasi penyebrangan antar pulau. Kapal ini dibangun pada tahun 1986. Dalam operasinya Kapal Ferry diharuskan melakukan proses perbaikan dan reparasi setiap 1 tahun sekali sebelum dilakukan operasi. Namun pada bulan Maret 2021 kapal ini mengalami kerusakan pada bagian poros baling-baling (*shaft propeller*), yang mengharuskan kapal tersebut melakukan reparasi.

Selama kapal ferry PORTLINK III melakukan reparasi di PT DKB Jakarta Galangan I, jadwal reparasi yang sudah ditentukan mengalami keterlambatan penyelesaian. Sehingga karena hal tersebut biaya yang seharusnya sudah ditentukan mengalami kenaikan biaya dari estimasi yang sudah ditentukan. Maka dari itu perlu dilakukan analisis biaya untuk mengetahui keefektifan metode konvensional yang digunakan oleh PT DKB Jakarta Galangan I dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC).

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, penulis tertarik menuangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisa Penentuan Standar Waktu Dan Biaya

Pekerjaan Reparasi Kapal Ferry PORTLINK III Menggunakan Metode *Activity Based Costing*".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana analisa standart biaya perbaikan dan reparasi pada kapal *ferry* PORTLINK III?
2. Bagaimana analisa standart waktu perbaikan dan reparasi pada kapal *ferry* PORTLINK III?
3. Bagaimana hasil perbandingan dari metode *Konvensional* dengan Metode *Activity Based Costing*?

1.3 Batasan Masalah

Agar analisa dalam skripsi ini dapat fokus, maka akan dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Biaya reparasi menggunakan estimasi harga satuan.
2. Perhitungan biaya reparasi untuk *annual docking*.
3. Objek hanya satu kapal saja.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui standart waktu, biaya saat perawatan dan reparasi kapal.
- Untuk mengetahui terkait perbandingan biaya perhitungan konvensional dibandingkan dengan metode *Activity Based Costing*.
- Mengetahui alur pembuatan Standar Operasional Prosedur pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan kapal.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memberikan masukan kepada manajemen PT DKB mengenai adanya perbedaan perhitungan biaya konvensional dengan Metode *Activity Based*

Costing System (ABC System).

2. Untuk membantu manajemen PT DKB dalam menentukan biaya estimasi perawatan kapal secara akurat sehingga perusahaan dapat menentukan harga reparasi yang tepat.
3. Untuk mengenalkan metode Activity Based Costing sebagai metode alternatif dan terbaru dalam menentukan terkait tarif kompetitif yang dapat dipercaya, sehingga dapat menggunakan metode ini untuk mencapai kondisi perusahaan yang lebih kompetitif.
4. Mengetahui jenis pekerjaan reparasi yang tidak dapat di perinci pada metode konvensional.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas 5 bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN,

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta manfaat dari penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA,

Bab ini merupakan uraian dasar teori mengenai penjabaran terkait apa yang ada di judul, seperti: Pengertian standar waktu, pengertian standar biaya, pengertian reparasi kapal, kapal *ferry* ro-ro, metode konvensional, dan metode *activity based costing*

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN,

Bab ini menguraikan metode atau tahapan penyelesaian penelitian dengan diagram alir dan berdasarkan teori penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dan analisis.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN,

Bab ini menguraikan pembahasan mengenai kajian serta analisis penelitian secara objektif berdasarkan data yang diperoleh

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN,

Bab ini menjelaskan kesimpulan terhadap analisis yang didapat dan saran yang bertujuan untuk pembaca dalam hal penggunaan penelitian ini